

## ABSTRAK

**Alyah Syarifah.** *Implementasi peraturan walikota nomor 25 tahun 2021 tentang Peran kelurahan dalam pencegahan dan penurunan stunting di kota Banjarmasin (studi kasus kelurahan Basirih).* Skripsi Pembimbing : Dr. Anwar Hafidzi, Lc. Ma.Hk., Program Studi Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2024.

**Kata Kunci:** Implementasi, Penerapan, peraturan walikota nomor 25 tahun 2021, *stunting*.

*stunting* merupakan keadaan dimana anak balita mengalami kegagalan tumbuh dikarenakan kurangnya gizi kronis khususnya di seribu hari pertama kehidupan, yang akan berpengaruh ke perkembangan dan pertumbuhannya otak anak, dimana kemudian akan membuatnya berisiko lebih besar untuk memperoleh penyakit kronis saat dewasa, yang seharusnya di masa dewasa tersebut mereka menjadi generasi emas dan salah satu integritas negara. salah satu dari tujuan dari pemerintah agar penurunan *stunting* dan pencegahan bisa diatasi maka terbentuklah peraturan walikota nomor 25 tahun 2021 tentang peran kelurahan dalam pencegahan dan penurunan *stunting* di kota Banjarmasin. Namun dalam pengimplementasian Peraturan walikota ini masih kurang efektif dan pada penghujung 2023 mengalami kenaikan. banyak didapati dari masyarakat masih belum mengetahui tentang pentingnya menjaga pola asuh yang baik dan kurangnya komunikasi serta koordinasi dan juga kondisi lingkungan menjadi faktor penghambat dalam pengimplementasian peraturan ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi peraturan walikota nomor 25 tahun 2021 tentang peran kelurahan dalam pencegahan dan penurunan *stunting* di kota Banjarmasin. selain itu juga untuk mengidentifikasi kendala dalam implementasian dan perspektif masyarakat mengenai hal tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian hukum empiris dengan pendekatan sosiologi hukum, Peneliti melakukan observasi serta wawancara kepada pihak yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan peraturan ini, yaitu kelurahan Basirih, ahli gizi, kader serta perwakilan dari orang tua anak *stunting*.

Dalam penelitian ini menemukan bahwa implementasi Peraturan Walikota nomor 25 tahun 2021 tentang peran kelurahan dalam pencegahan dan penurunan *stunting* di kota Banjarmasin ini belum sepenuhnya terimplementasi dengan sepenuhnya, dapat dilihat dari angka prevalensi kelurahan basirih masih tinggi yang mana hal itu menjadi objek dalam penelitian penulis. Terdapat 5 kendala dalam pengimplementasian peraturan ini yakni Komunikasi yaitu kurangnya pengetahuan dari masyarakat, Sumber Daya yaitu ketersediaan UMKM bagi masyarakat kurang mampu, pola asuh yang kurang baik, kebersihan yang kurang, serta kurang kesadaran dan pengetahuan dari masyarakat.